

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
Enhancing Innovations for Sustainable Development :  
Dissemination of Unpam's Research Result*

**PERAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR KONTEMPORER SEBAGAI  
KARAKTERISTIK BANGSA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI LINGKUNGAN KOTA TANGERANG SELATAN**

Sugeng Widodo<sup>1</sup>, Ferdina Watiningsih<sup>2</sup>  
*Dosen Universitas pamulang*  
[Dosen01632@unpam.ac.id](mailto:Dosen01632@unpam.ac.id),

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan masyarakat setempat terhadap keberadaan pasar tradisional yang seharusnya dapat diandalkan sebagai tempat mencari penghasilan dan dapat meningkatkan tingkat ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar pasar

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan populasi adalah masyarakat sekitar pasar tradisional, dengan responden sebanyak 8 orang, pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi.

Hasil Penelitian menggambarkan masyarakat sekitar pasar kurang mendapat keuntungan dari keberadaan pasar tradisional sehingga masyarakat mencari pekerjaan diluar atau melakukan usaha di luar pasar tradisional tersebut. Adanya hubungan yang tidak baik antara masyarakat, pemerintah daerah dan pengelola pasar tradisional sehingga sering terjadi konflik.

Kata Kunci: Pasar tradisional, Masyarakat, Kesejahteraan.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the involvement of local communities in the existence of traditional markets that should be relied upon as a place to look for income and can increase the level of the economy and the level of welfare of the community around the market.*

*The research method uses qualitative research methods, with the population is the community around the traditional market, with 8 respondents, data collection is done by direct interviews and observations.*

*The results of the study illustrate that communities around the market do not benefit from traditional markets so that people look for work or do business in these traditional markets. There is a bad relationship between the community, local government and traditional market managers, so that conflicts often occur.*

*Keywords: Traditional markets, Society, Welfare*

## PENDAHULUAN

Manusia telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sejak mengenal peradaban sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.

Bangsa Indonesia telah mengenal pasar khususnya pasar tradisional sejak lama. Berdasarkan Kamus Umum bahasa Indonesia pasar berarti tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan suatu transaksi, dengan tradisional dimaknai sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun. Berdasarkan arti tersebut, maka pasar tradisional adalah tempat orang berjual beli yang berlangsung di suatu tempat berdasarkan kebiasaan.

Tabel 1. Jumlah penduduk & Pasar Kota tangerang selatan.

No.	Nama	Ket.
1	Jumlah penduduk	Dinas kependudukan
2	Jumlah Pasar	Dinas Deperindag

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Setu	66 667	69 391	72 170	75 002	77 881	80 811	83 777	86 783
Serpong	138 177	144 378	150 736	157 252	163 915	170 731	177 677	184 761
Pamulang	287 955	296 915	305 909	314 931	323 957	332 984	341 967	350 923
Ciputat	193 389	199 807	206 293	212 824	219 384	225 974	232 559	239 152
Ciputat Timur	179 792	184 391	188 957	193 484	197 960	202 386	206 729	211 003
Pondok Aren	305 073	316 988	329 103	341 416	353 904	366 568	379 354	392 284
Serpong Utara	127 471	134 232	141 237	148 494	155 998	163 755	171 749	179 993
Kota Tangerang Selatan	1 298 504	1 346 102	1 394 405	1 443 403	1 492 999	1 543 209	1 593 812	1 644 899

Gambar 1. Jumlah Penduduk

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala

yang tampak pada objek penelitian.dengan wawancara,, dokumentasi. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Perluanya koordinasi yang aktif antar lembaga pengelola pasar, masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga fungsi pasar yang seharusnya menjadi sumber ekonomi pendapatan kesejahteraan bisa dirasakan.

DATA PASAR TRADISIONAL WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN

No.	Nama Pasar	Lokasi	Jumlah Penduduk (org)		Jumlah Pedagang (org)	Luas Tanah / Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Dikelola oleh	Alamat Pasar	Tahun Berdiri
			Kini	Lalu					
1	Pasar Ciputat Permai	Kec. Ciputat	2.136	258	626	11.700 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Arta Pura	1936
2	Pasar Ciputat Cendek	Kec. Ciputat	15	63	55	11.700 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. RE Matandana	1997
3	Pasar Jombang	Kec. Ciputat	564	29	386	10.500 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Raya Jombang	1997
4	Pasar Bintaro Sektor 2	Kec. Ciputat Timur	154	89	155	11.830 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Pradana Raya	2005
5	Pasar Gunung	Kec. Ciputat Timur	-	52	52	11.800 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Pahlawan Cempaka Putih	-
6	Pasar Serpong	Kec. Serpong	584	387	657	11.7845 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Raya Serpong	2007
7	Pasar Modern BSD	Kec. Serpong	100	320	803	11.000 MP	Sinarman Land	R. Lestari Setopo	-
8	Pasar Cendek Hutan	Kec. Serpong	-	-	-	11.3396 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Raya Palar Jaya	-
9	Pasar R Alam Satria	Kec. Serpong	149	238	308	11.000 MP	MIK PT. ASRI	R. Alam Satria Utama	-
10	Pasar Ceger	Kec. Pondok Aren	-	-	55	11.000 MP	MIK PT. BSA Land	R. Ceger Raya No.1	-
11	Pasar Modern Hutan Jaya	Kec. Pondok Aren	56	236	200	11.000 MP	MIK PT. Bantoro Jaya	R. Tegat Retan Raya No.2	-
12	Pasar Andes	Kec. Pondok Aren	-	-	160	-	Pasar Wangi	R. Manik Sniad Huda	-
13	Pasar Pondok Kelapa	Kec. Pondok Kelapa	-	-	94	-	Pasar Wangi	R. Rias Pondok Kelapa	-
14	Pasar Jengkol	Kec. Setu	20	10	50	11.700 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Raya Pasar Jengkol	2008
15	Pasar Modern Cya Prambora	Kec. Setu	-	-	2	11.000 MP	MIK PT. Prambora Group	R. Raya Pasar Jengkol	-
16	Pasar Kita Pamulang	Kec. Pamulang	250	10	100	11.1199 MP	Pemerintah Kota Tangerang	R. Prapuran	2015
17	Pasar Modern Pamulang 2	Kec. Pamulang	-	-	100	-	Pasar Wangi	R. Benda Tamar 14	-
18	Pasar West Jaya	Kec. Pamulang	-	-	75	-	Pasar Wangi	R. Suka Suka	-

sumber: IPTI Pasar Tangerang

Gambar 2. Jumlah Pasar

## HASIL

Hasil Observasi dan wawancara langsung kepada pengurus RT/RW dan warga lingkungan di wilayah letak pasar tradisional secara tidak langsung memberikan kesejahteraan bagi warga lain pendatang tetapi untuk warganya lokal yang tidak maksimal, sehingga banyak warga asli yang memilih bekerja diluar lingkungan pasar. Kurangnya komunikasi efektif antar pengelola pasar, pemerintah daerah dan warga sekeliling pasar tentang pasar sebagai sumber ekonomi lingkungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami laksanakan dengan mengadakan kunjungan langsung kepasar dan lingkungan serta observasi dilapangan. Maka kesimpulan yang dapat kami berikan : Penduduk lokal yang tinggal di lingkungan

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
Enhancing Innovations for Sustainable Development :  
Dissemination of Unpam's Research Result*

kurang merasa memiliki keberadaan pasar sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang Selatan Dalam Angka, 2017.
- [3] Awang, Azam. 2010. Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.